

ALIH TULIS TEKS NASKAH KUNO KN-03 DI KERATON KANOMAN CIREBON (KAJIAN FILOLOGI)

Oleh

Maulida Salsabila Rohmatin¹

¹ Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. 45132.
e-mail: maulidabella81@gmail.com

Abstract.

The KN-03 manuscript means Manuscript Code 03, which is a pure Arabic script, written in Arabic script and using Arabic, from the collection of the Pilogika Pustaka Wangsakerta at the Kanoman Palace in Cirebon. Starting from the old state of the manuscript, it is feared that it can suffer further damage, even lost or extinct due to age. Also to preserve the heritage of ancestors, the purpose of this research is "making a text available", which is to strive in various ways so that an old text can be accessed and enjoyed by many readers. The text of the KN-03 manuscript was transcribed, which was in the form of Transliteration and its transcription. Which, previously had gone through the digitization process for the original track record of the manuscript. Because the KN-03 manuscript is a single manuscript, the method used in the study is a single manuscript method with a diplomatic edition, without any changes to the text. The results of the research include; Overview of KN-3 Manuscripts, in the form of Manuscript Identification; including Script Description, and Manuscript Identity, as well as Text Transcription in the form of transliteration with transcription. Because the KN-03 manuscript contains fiqh, about worship and cannot be separated from life, it is important to conduct research to develop philological research, such as translation, in order to know the content of the KN-03 manuscript.

Keywords: Text Transcription, Manuscripts, Transliteration, transcription.

Abstrak

Naskah KN-03 dengan arti Kode Naskah 03, merupakan naskah Arab murni, koleksi Filologika Pustaka Wangsakerta di Keraton Kanoman Cirebon., yang ditulis menggunakan Bahasa Arab dan aksara Arab. Berawal dari keadaan naskah yang sudah tua, dikhawatirkan dapat mengalami kerusakan lebih lanjut, bahkan hilang atau punah karena dimakan usia. Juga untuk melestarikan warisan nenek moyang, tujuan penelitian ini ialah "making a text available", yaitu mengupayakan dengan berbagai cara agar sebuah teks lama dapat diakses dan dinikmati oleh banyak pembaca. Dilakukanlah alih tulis teks terhadap Naskah KN-03, yang berupa Transliterasi beserta Transkripsinya. Yang mana, sebelumnya telah melalui proses Digitalisasi untuk rekam jejak asli Naskah. Naskah KN-03 merupakan naskah tunggal, maka metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode naskah tunggal dengan edisi diplomatik yaitu tanpa adanya perubahan terhadap teks. Hasil dari penelitian, diantaranya; Gambaran Umum tentang Naskah KN-3, berupa Identifikasi naskah; meliputi Deskripsi Naskah, dan Identitas Naskah, serta Alih Tulis Teks berupa transliterasi dan transkripsinya. Naskah KN-03 berisi tentang fiqh, mengenai hal ibadah dan tidak bisa terlepas dari kehidupan, maka penting dilakukan penelitian guna pengembangan dalam penelitian filologi; seperti terjemah, agar bisa mengetahui isi kandungan naskah KN-03.

Kata Kunci: Alih Tulis Teks, Naskah Kuno, Transliterasi, Transkripsi.

Abstract.

This study aims to identify the KN-03 manuscript and to "making a text available" which means presenting an old text so that it can be accessed and enjoyed by many readers. So the text of the KN-03 Manuscript was transcribed, which was in the form of Transliteration, with its Transcription. Which had previously gone through the Digitization stage of the Manuscript, for the original record.

The object of the research study is the KN-03 Manuscript, which includes the physical condition of the KN-03 Manuscript and the contents of the KN-03 Manuscript. The method used in Philological Research is the Single Text Method with Diplomatic Edition which means no change, because the KN-03 Manuscript is a Single Manuscript.

The results of the study show that the KN-03 manuscript is a Pure Arabic script written in Arabic script and Arabic without a mixture of pegon. The KN-03 manuscript is 53 pages, written in red and black ink. The condition of the KN-03 manuscript is quite worrying,

especially on pages 1 and 2 which are quite severely damaged and even torn, so that the content of the manuscript is not intact and difficult to study. And there is another manuscript that is integrated in 1 volume of the KN-03 manuscript on the next page, right on the 54th page which contains Do'a-do'a with a different writing from the previous script, namely the KN-03 manuscript which contains Fiqh.

Keywords: *Text Transcribing, Manuscripts, Transliteration.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Naskah KN-03 dan untuk “making a teks available” yang artinya menyajikan sebuah teks lama agar dapat diakses dan dinikmati oleh banyak pembaca. Maka dilakukanlah Alih tulis teks dari Naskah KN-03, yang berupa Transliterasi dengan Transkripsinya. yang mana sebelumnya telah melalui proses digitalisasi naskah, untuk rekam jejak asli. Objek Kajian Penelitiannya ialah Naskah KN-03, yang meliputi kondisi fisik dari Naskah KN-03 dan isi dari Naskah KN-03. Metode yang digunakan dalam Penelitian Filologi adalah Metode Naskah tunggal dengan Edisi Diplomatik yang berarti tanpa perubahan, dikarenakan Naskah KN-03 termasuk Naskah Tunggal. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Naskah KN-03 merupakan Naskah Arab Murni yang ditulis dengan aksara Arab dan Bahasa Arab tanpa adanya campuran pegon. Naskah KN-03 berjumlah 53 halaman, ditulis dengan tinta berwarna merah dan hitam. Keadaan naskah KN-03 cukup mengkhawatirkan terutama dibagian halaman 1 dan 2 mengalami kerusakan lumayan parah bahkan robek, sehingga isi naskah tidak utuh dan sulit dikaji. Serta terdapat naskah lain yang menyatu dalam 1 jilidan Naskah KN-03 di halaman selanjutnya, tepat di halaman ke-54 yang berisi Do'a-do'a dengan tulisan yang berbeda dari aksara sebelumnya yaitu Naskah KN-03 yang berisi tentang Fiqih.

Kata Kunci : Alih Tulis Teks, Naskah Kuno, Transliterasi.

A. PENDAHULUAN

Mencakup masalah dan lingkup,
kajian karya ilmiah terdahulu,
menggunakan pendekatan atau teori untuk menyelesaikan masalah.

Mencakup masalah dan lingkup, kajian karya ilmiah terdahulu, pendekatan atau teori untuk menyelesaikan masalah.

Masalah yang diangkat dalam artikel harus jelas dan diuraikan di halaman pendahuluan ini.

Kajian karya ilmiah terdahulu juga harus ditampilkan untuk mengetahui posisi penelitian di antara penelitian yang ada.

Bab 1 (Bagian Pendahuluan), yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Permasalahan Penelitian, Tujuan & Manfaat Penelitian, Landasan Teori & Kerangka Berfikir, Kajian Terdahulu, Metode Penelitian

[Kasus/mencangkup masalah & lingkup]

Indonesia kaya akan warisan budaya, termasuk salah satunya peninggalan-peninggalan budaya yang berupa Tulisan yaitu Naskah Kuno. Dikarenakan Naskah Kuno itu sudah berumur yang sangat tua yaitu 50 tahun yang lalu, sehingga manusia di jaman yang sekarang sulit untuk membaca bahkan memahami isi kandungan dari naskah kuno atau dikenal dengan istilah manuskrip.

Serta kondisi naskah kuno yang tak bagus lagi sudah sangat mengkh

terutama Naskah KN-03 yang berasal dari Keratom Kanoman Cirebon. untuk melestarikan budaya

Untuk itu, dalam rangka penyelamatan dan pelestarian, usaha pencatatan dan pendokumentasian sastra atau naskah tidak dapat ditunda lagi. Untuk menyelamatkan warisan, setidaknya pewarisnya dapat melakukan dengan cara: (1) menyimpan dan merawat, (2) meneliti, (3) menyalin, (4) mencari petunjuk, (5) merawat sebagai benda pusaka. (Sedyawati, 1997: 1).

Dengan adanya Transkripsi agar memudahkan masyarakat dalam membaca naskah. Selain itu, transliterasi yang disajikan dalam bentuk latin untuk mempermudah masyarakat awam dalam membaca Naskah KN-03.

Penelitian terhadap naskah KN-03 menjadi penting sebab penelitian ini merupakan bentuk penyelamatan Naskah Kuno Nusantara yang merupakan aset budaya bangsa Indonesia. Selain itu, Naskah KN-03 merupakan Naskah Arab Murni, yang ditulis dalam Bahasa arab dan aksara Arab tanpa campuran lain seperti pegon.

Karena Naskah KN-03 merupakan naskah tunggal, maka metode yang digunakan dalam penelitian ialah Metode Edisi Naskah Tunggal.

Naskah KN-03 yang meliputi; Gambaran umum tentang Naskah yaitu kondisi Fisik Naskah KN-03 dalam bentuk deskripsi Naskah dan Identifikasi Naskah, dan alih tulis teks Naskah KN-03 dalam bentuk transliterasi dan transkripsinya.

[Kajian Terdahulu]

Penelitian filologi sebelumnya, Alih tulis teks terhadap naskah kuno tak jarang hanya disajikan transliterasinya saja dan sangat jarang disajikan dalam bentuk asli atau transkripsi.

Kebanyakan Penelitian sebelumnya hanya dikaji transkripsinya saja atau hanya transliterasinya saja, maka peneliti menghadirkan transkripsi beserta transliterasinya. Tak hanya bisa dibaca dari bentuk aslinya yaitu tulisan Arab, tapi juga mudah dibaca meskipun melalui tulisan dalam bentuk latin.

Seperti penelitian naskah kuno yang dilakukan oleh Dedy Mardiansyah, Marlina, Lailatul Fitriyah yang berjudul "*Transliterasi Naskah Kitab Taudlihus Sholah*" dari Universitas Nurul Huda dengan jenis Penelitian kualitatif dan metode Deskriptif. Naskah yang diteliti ialah teks Kitab "*Taudlihus Sholah*" karya Kyai Haji Hasan Qolay yang ditulis pada tahun 1355 H atau 1932 M. Kitab Taudlihus Sholah merupakan kitab Fiqih tentang sholat, yakni berisi tentang kewajiban sembahyang dan hal-hal yang berkaitan dengan syarat wajib sembahyang dan memuat 34 pembahasan berkaitan dengan sembahyang. Tujuan Penelitiannya

mengalihaksarakan Naskah Kitab Taudlihus Sholah karya Kyai Haji Hasan Qolay. **Hasil dan pembahasan** berupa

- 1) Deskripsi Naskah
- 2) Kaidah Alih Aksara Kitab Taudlihus Sholah
- 3) Suntingan Naskah Kitab Taudlihus Sholah: menggunakan kaidah EyD (ejaan yang disempurnakan).

Salinan Hasil Alih Aksara dan Suntingan Teks Naskah Kitab Taudlihus Sholah

1. Alih aksara arab melayu ke aksara latin
2. Hasil Suntingan dan Aparat Kritik

Alih aksara dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin teks Tarikat Pengajian Tubuh dan alih bahasa dari bahasa Melayu-Minang ke bahasa Indonesia teks Tarikat Pengajian Tubuh.

[Teori]

Alih aksara yaitu mengalihkan teks dalam Naskah dari aksara sumber dalam hal ini aksara Arab ke aksara sasaran (aksara Latin).

A. Alih Tulis Teks

Setelah melakukan deskripsi naskah dan teks, langkah selanjutnya dalam penelitian Filologi adalah alih tulis teks. Kegiatan alih tulis teks meliputi transliterasi teks, suntingan teks, dan penyajian aparat kritik.

1. Transliterasi teks, yaitu pengalihaksaraan teks sumber dari aksara sumber ke aksara sasaran, misalnya alih aksara teks yang ditulis dengan aksara Jawa diganti dengan aksara Latin. Transliterasi [trans.li.te.ra.si] adalah transkripsi dengan cara mengganti huruf dari abjad yang satu dengan abjad dari bahasa lain / penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad bahasa lain, misalnya dari bahasa Arab ke bahasa Latin agar dapat dibaca dan dipahami oleh siapa saja. Misalnya; Transliterasi huruf Arab [ب] atau ba' dilambangkan dengan huruf Latin [b] dibaca [be], [ت] atau ta' dilambangkan dengan huruf Latin [t] dibaca [te], [ر] atau ra' dilambangkan dengan huruf Latin [r] dibaca [er]. (Maemunah. Emma, 2016).

Berdasarkan metodenya, transliterasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu transliterasi diplomatik dan transliterasi standar atau baku atau kritis (Mulyani, 2009a: 14). Transliterasi diplomatik merupakan alih tulis yang dilakukan dengan apa adanya, sedangkan transliterasi standar merupakan transliterasi yang dilakukan dengan mengadakan perbaikan pada bacaan yang dinilai kurang sesuai dan dibetulkan dengan berpedoman pada sistem ejaan yang berlaku. Transliterasi artinya penggantian jenis tulisan, huruf demi huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Istilah ini dipakai bersama-sama dengan istilah transkripsi dengan pengertian yang sama pada penggantian jenis tulisan naskah. Penggantian jenis tulisan pada prasasti umumnya memakai istilah transkripsi. Apabila istilah transkripsi dibedakan dari istilah transliterasi, maka transkripsi diartikan sebagai salinan atau turunan tanpa mengganti macam tulisan (hurufnya tetap sama). (Baried, dkk. 1985: 65). Transkripsi adalah salinan huruf tanpa mengubah Bahasa yang digunakan dalam naskah. (Sulistyorini. Dwi, 2012: 40).

Dalam melakukan transliterasi, perlu diikuti pedoman yang berhubungan dengan pembagian kata, ejaan, dan punctuation. (Baried, dkk. 1985: 65).

2. Suntingan Teks merupakan suatu usaha untuk menyajikan teks yang siap cetak yang telah bersih dari kesalahan sehingga diperlukan adanya usaha untuk mengoreksi teks. Koreksi yang dilakukan pada tahap penyuntingan, yaitu berupa penambahan, penggantian, atau pengurangan. Hasil koreksi tersebut kemudian dicatat ke dalam aparat kritik (Aparatus Criticus).

B. Metode Edisi Naskah Tunggal

Apabila hanya ada naskah tunggal dari suatu tradisi sehingga perbandingan tidak mungkin dilakukan, dapat ditempuh dua jalan dengan sebutan Metode Edisi Naskah Tunggal, yaitu:

1. Edisi Diplomatis / Diplomatik

Secara Etimologis, diplomatis berasal dari Bahasa Yunani, yaitu dari kata "*di-ploma*" yang berarti dilipat dua kali (surat) atau "*di-Ploun*" yang

artinya lipatan ganda. Kedua lipatan ini memiliki kualitas atau nilai yang sama. Dari Etimologi itu, kata Diplomatis kemudian diartikan sebagai “sesuai dengan aslinya”. (Sudibyo, 2015: 88). Edisi Diplomatik yaitu menerbitkan satu naskah dengan seteliti-telitinya tanpa mengadakan perubahan. (Baried. Siti Baroroh, 1985: 69).

Metode yang paling sesuai dengan tujuan ini adalah naskah direproduksi secara fotografis. Hasil reproduksi fotografis itu disebut juga faksimile. Hal ini penting jika peneliti ingin menampilkan teks yang diperoleh persis sebagaimana adanya. (Al-Makki, Arsyad. 2017: 109)

2. Edisi Kritis / Standar

Penerbitan teks dengan menerapkan kritik teks. (Sudibyo, 2015: 88). Edisi Standar yaitu menerbitkan naskah dengan membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidak-ajegan, sedang ejaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. (Baried. Siti, 1985: 69). Sebagian pakar Filologi menyebut edisi ini sebagai Edisi Teks dengan Perbaikan Bacaan. (Sudibyo, 2015: 89).

Untuk Transliterasi Naskah dari aksara arab ke aksara latin, peneliti menggunakan pedoman transliterasi Arab-Latin yang berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

B. HASIL PENELITIAN NASKAH KUNO KN-03 DI KERATON KANOMAN CIREBON

Hasil dari Penelitian Naskah KN-03 di Keraton Kanoman, didapatkan sejumlah informasi penting terkait kondisi fisik Naskah yaitu 1) Identifikasi Naskah KN-03, yang meliputi; a) Deskripsi Naskah, berupa uraian tentang Naskah KN-03 dan b) Identitas Naskah yang berisi informasi penting tentang Naskah KN-03 secara singkat dan jelas, dan 2) Alih tulis Teks Naskah KN-03; yang berupa Transliterasi beserta Transkripsinya berjumlah 51 halaman dari jumlah halaman naskah 53 dengan dimulai dari halaman ketiga Naskah KN-03. Karena pada halaman ke-1 dan ke-2 tingkat kerusakan naskah nya lumayan parah, sehingga sulit

dikaji. Serta pada Jurnal ini hanya akan dicantumkan Sebagian kecil dari Alih Tulis teks Naskah KN-03 karena mempunyai banyak halaman jika disajikan dalam bentuk keseluruhan. Oleh karena itu, diambil bagian-bagian penting dari cuplikan Naskah di bagian awal, tengah dan akhir untuk memperlihatkan isi kandungan secara garis besar dari Naskah KN-03.

1. Identifikasi Naskah

Dalam mengidentifikasi Naskah, Peneliti menyajikan Informasi tentang Naskah KN-03 kedalam 2 bentuk, diantaranya; a) Deskripsi Naskah yaitu uraian penjelasan terkait Naskah KN-03. Deskripsi Naskah bertujuan untuk menggambarkan keadaan fisik naskah secara utuh. Menurut Fathurahman (2015: 77), tahap deskripsi naskah yaitu tahap melakukan identifikasi, baik terhadap kondisi fisik naskah, isi teks, maupun identitas kepengarangan dan kepenyalinan dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah deskripsi naskah dan teks secara utuh. b) Identitas Naskah KN-03 yang berisi terkait informasi Naskah KN-03 secara singkat dan jelas.

a. Deskripsi Naskah

Deskripsi Naskah ditujukan untuk menggambarkan suatu kondisi sebuah naskah secara keseluruhan". Berikut ini deskripsi dari naskah KN-03:

1) Judul Naskah

Naskah ini tidak memiliki judul yang tertera pada sampul naskah atau pun judul pada isi naskah tidak disebutkan.

2) Nomor Naskah

Naskah ini adalah Naskah yang didapat dari Keraton Kanoman Cirebon yang tersimpan baik di sebuah Pustaka WangsaKerta. Oleh karena nya naskah ini memiliki nomor atau kode. Naskah ini memiliki nomor naskah 03 dengan penulisan naskah "KN-03" yang artinya Kode Naskah 3.

3) Tempat Penyimpanan Naskah

Naskah Kn-03 ini disimpan baik dalam sebuah perpustakaan yaitu Perpustakaan WangsaKerta di sebuah Keraton. Keraton tersebut bernama Keraton Kanoman yang berlokasi di Jl. Kanoman No.40, Lemahwungkuk, Kec. Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45111.

4) Asal Naskah

Naskah Kn-03 ini didapat dari Keraton Kanoman Cirebon yang beralamat di Jl. Kanoman No.40, Lemahwungkuk, Kec. Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45111. Pada saat itu, peneliti sedang melaksanakan KKN yang diselenggarakan oleh pihak kampus di Semester 7.

5) Keadaan Naskah

Naskah Kn-03 ini ditemui dalam keadaan utuh berbentuk naskah asli namun kondisi naskah nya kurang baik. Dikarenakan kondisi naskah pada halaman awal di halaman 1-2 (halaman pertama dan kedua) mengalami kerusakan-kerusakan yang lebih parah atau hilang sebagian dibanding dengan halaman lain secara keseluruhan sehingga isi dari naskah pada halaman 1-2 tersebut hilang dan sulit dibaca. Oleh karena itu dengan berat hati, peneliti memulai penelitian di halaman berikutnya yaitu halaman 3 meskipun ada sedikit bagian awal yang hilang sehingga tidak terbaca. Dan hampir dari setiap masing-masing halaman naskah terdapat robekan berbentuk setengah lingkaran dibagian atas pada halaman yang dijilid.

6) Ukuran Naskah

Naskah KN-03 ini merupakan naskah asli yang memiliki Ukuran Panjang Naskah 28 cm dengan Lebar Naskah 18,4 cm.

7) Tebal Naskah

Ukuran ketebalan Naskah KN-03 ini setinggi 1,3 cm dengan sebanyak 58 lembar. Karena Naskah KN-03 ini ditulis bolak balik dan tergabung / terdapat naskah lain dalam satu jilid, maka memiliki jumlah keseluruhan dalam Naskah sebanyak 116 halaman. Namun Sebenarnya jumlah dari naskah KN-03 itu hanyalah sebanyak 53 halaman. Karena pada halaman 54 sampai dengan selesai, pada halaman terakhir yaitu hal 116 berisi tentang Do'a. Sedangkan pada bagian satu atau diawal naskah, pada halaman 1-53 berisi tentang Fiqih. Juga jenis tulisan khat pada bagian 2 naskah di halaman 54-116 berbeda dari bagian 1 naskah yang berhalaman 1-53. Artinya / dengan kata lain naskah KN-03 bagian 1 ditulis dengan jenis khat yang tidak sama dengan bagian ke-2 dari naskah KN-03. Jadi sebanyak 51 halaman yang ditranskripsi dan transliterasi yaitu dari

halaman 3-53. Peneliti menduga bahwasannya terdapat naskah lain yang ikut dijilid dalam satu jilidan naskah KN-03.

8) Jumlah Baris Setiap halaman

Jumlah baris yang dimiliki oleh naskah KN-03 ini memiliki jumlah yang konstan artinya tidak berubah-ubah atau jumlah baris yang dimiliki setiap halamannya sama yaitu sebanyak 15 baris.

9) Aksara Naskah

Naskah KN-03 ini ditulis dengan aksara Arab dengan menggunakan tinta warna hitam dan tinta warna merah. Namun kebanyakan tulisan atau dominannya tinta berwarna hitam. Dan hampir disetiap bagian bawah aksara dalam naskah terdapat tulisan lain, yaitu tulisan Pegon dengan bahasa Jawa Cirebon.

10) Bahan Naskah

Jenis Kertas yang digunakan oleh Naskah KN-03 ialah Daluang. Kertas Daluang merupakan kertas yang terbuat dari kulit kayu pohon saeh. (Adhari. Adrian, 2020: 6) Dengan ciri-ciri kertasnya berwarna kuning dan tebal.

11) Umur Naskah

Untuk Umur Naskah itu sendiri, secara pastinya Peneliti tidak mengetahui. Karena tidak ada keterangan baik itu di dalam teks pada Naskah KN-03 atau pun dari pihak pengelola naskah yang ada di Keraton Kanoman. Akan tetapi jika dilihat dari keadaan kertas naskah yang digunakan, berdasarkan Katalog Naskahnya diperkirakan tahun pembuatan Naskah tersebut sekitar abad ke-18 atau sekitar tahun 1800-an.

12) Identitas / Pengarang

Begitupun dengan atau pengarang dari Naskah Kn-03 tidak diketahui. Karena tidak ditemukan keterangan Penulisnya baik itu dalam isi Naskah itu sendiri, atau pun pada sampul dll.

13) Asal-usul Naskah

Asal-usul Naskah Kn-03 ini berasal dari Keraton Kanoman Cirebon yang beralamat di Jalan Kanoman, No.40, Lemahwungkuk, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45111.

2. Identitas Naskah

- Judul Naskah : -
- Penulis : Anonim
- Kode Naskah : 03
- Kandungan Naskah : Berisi tentang Tasawuf
- Bahan Kertas : Kertas Daluang
- Tahun Penulisan : sekitar tahun 1800-an
- Bahasa : Arab Murni
- Aksara : Arab
- Ukuran Naskah : 28 cm x 18,4 cm
- Tebal Naskah : 1,3 cm
- Jumlah Halaman : 116 Halaman
- Jumlah Baris : 15 Baris
- Ilustrasi : Tidak Ada
- Iluminasi : Tidak Ada
- Deskripsi Awal : Tentang Fiqih; Batalnya Wudhu
- Deskripsi Akhir : Tentang Haji; Rukun-rukun Haji
- Lokasi Penyimpanan : Pustaka Wangsakerta
- Asal Naskah : Keraton Kanoman, Cirebon

3. Transliterasi

Dalam Penulisan alih tulis teks Naskah KN-03, Peneliti menggunakan Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Berikut salah satu contoh dari pedoman tersebut:

a) Tabel Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan Tunggal

Huru f Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā'	<i>T</i>	-
ث	Sā'	<i>Ṣ</i>	S (dengan titik di atas)

ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>Ḥ</i>	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>Ṣ</i>	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>Ḍ</i>	D (dengan titik di bawah)
ط	Tā	<i>Ṭ</i>	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	<i>Ẓ</i>	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	<i>‘</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>G</i>	-
ف	Fā	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Wāwū	<i>W</i>	-

هـ	Hā'	H	-
ء	Hamzah	✓	apostrof
ي	Yā'	Y	-

b) Contoh Gambar Naskah KN-03 halaman ke-1 dan ke-2 yang tidak dikaji, serta halaman Naskah lain yang berada dalam satu jilid Naskah KN-03

Gambar halaman Naskah ke-1



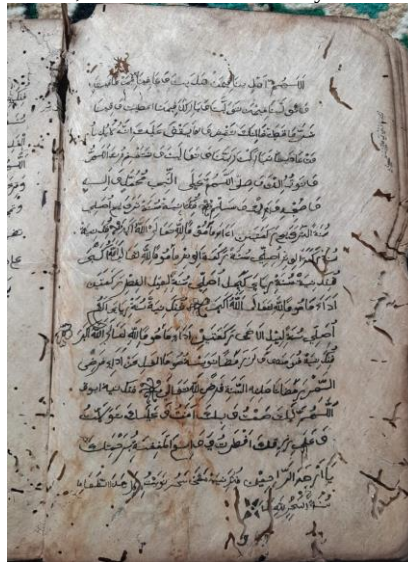
Dipindai dengan CamScanner

Gambar halaman Naskah ke-1



Dipindai dengan CamScanner

Gambar Naskah lain, halaman ke-54 setelahnya tamat Naskah KN-03



Pada gambar Naskah diatas merupakan halaman Naskah awal dari setelahnya halaman terakhir Naskah KN-03. Naskah tersebut merupakan naskah lain yang berada dalam satu jilidan dengan Naskah KN-03, dimulai dari halaman ke-54 dari jumlah total halaman dalam jilid sebanyak 116 halaman. Pada halaman 54 ini menunjukan Naskah yang berbeda dari Naskah Awal yakni Naskah KN-03, yang tentunya berbeda dari segala segi, diantaranya; tinta yang digunakan dalam penulisan Naskah lain hanya berwarna hitam saja sedangkan dalam penulisan Naskah KN-03 menggunakan tinta berwarna hitam dan merah, begitu pun dengan Aksara yang ditulis berbeda satu sama lain, serta isi dari naskah lain tentang Do'a-do'a sedangkan Naskah KN-03 berisi tentang Fiqih, bisa dilihat pada bagian pembahasan dibawah.

c) Alih Tulis Teks (Transliterasi & Transkripsi) Naskah KN-03.

Dalam Pembahasan, Peneliti hanya mencantumkan bagian-bagian besar dari dari hasil alih tulis teks Naskah KN-03 yang berjumlah sebanyak 51 halaman, diantaranya; bagian awal, tengah dan akhir Naskah untuk melihat sekilas isi dari Naskah KN-03.

a) Halaman awal Naskah KN-03: berisi tentang hal-hal yang membatalkan wudhu.

b) Halaman tengah Naskah KN-03 : kalimat qunut dalam Sholat.

c) Halaman terakhir Naskah berisi kalimat talbiyah.

Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa isi Naskah KN-03 adalah tentang Fiqih.

Berikut alih tulis teks Naskah KN-03 dari halaman awal, tengah dan akhir;

1. Bagian awal Naskah KN-03: Halaman 3

(...) كمن ظن أنّها زوجته لا يوصف بالباحث (...) م (...) ستهها علي عن المدلعة فانّ تحرّمها لتفليضا لا (...) و **لحامسّ الذكر والفرج وحلقة الدبر** **بباطن الكف وباطن** الاصابع من نفسه اي الملابس يعني مسّ الذكر والفرج او حلقة الدبر من نفسه **او غيره** من الاحمي لقوله صلى الله عليه وسلم ه من مسّ ذكره وفي رولية وفرجه فليتوضاء واذا شبت انقض في فرج نفسه بالنص ففي فرج غيره بطريق الاولي لانه افحش وسوء في ذلك الكبيرة والصغيرة والحي ولّيت والذكر الاشل وليد الشلاء ه والمراد بباطن الكف وباطن الاصابع ما يستر عند انطباق الراحتين مع اتّجاحل يسيا وخرج بذلك طرف الكف ورؤس الاصابع وما بينهما فانّهما لا تبطل الوضوء اما مسّ الذكر والفرج وحلقة الدبر من

Kaman ḡanna innahā zaujatuḥu lāyūṣafu bi'ibākhati (...) ma (...) satihā 'alā 'an (...) lā 'anati fainna taḡrīmihā litaffizīn lā (...) wa **al-ḡamassu ad-dakari walfarji waḡalqiti aẓ-ḡuburi bibāṭin al-kaffi wabāṭin** al-aṣābi'i min nafsihi ay al-malābis ya'ni mussu aẓ-ḡakari wa al-farji awḡalqiti aẓ-ḡuburi min nafsihi **au gairihi min** al-aḡamiyyi liqaulihi ṣallāllahu 'alaihi wasallam man massa ḡakarahu wafi rūliyati wafarjahu falyatawaḡa'u wa izā syabata al-naqḡu fi farji nafsihi binnassī fafi farji gairihi biṭrīqi al-aulai li'annahu afḡasyu wasawā'un fi ḡālika al-kabīrati wa aṣ-ṣaḡīrati wālḡayyi wa al-mayyiti wa aẓ-ḡakari al-asyalli walidi asy-syalā'i (...) wa al-marādu bibāṭini al-kaffi wabāṭinil'aṣābi'i mā yastirun 'inda inṡibāqi ar-rāḡtaini ma'a itijāḡuli yasyin wakharaja bidalika farfu al-kazzi wara'basu al-aṣābi'i wamā bainahumā fainnahumā al-atabṡilu al-wuḡū'a amāmassu aẓ-ḡakari wa al-farji waḡalqati aẓ-ḡuburi min

2. Bagian Tengah Naskah KN-03: Halaman 25

النبي صلّي الله عليه وسلم فيه اي التّشّهّد الأوّل **وسادسها الصلوة علي ال في** **التشّهّد الاخره** وزاد جماعة علي هذ السّنة **وسابعها** وهو الصّلاة علي النّبي صلّي الله عليه وسلم في القنوت المقدم وسمّيت هذه السّنة ابعاض القرها بالجبرسر سجود الشّهو من الابعاض الحقيقة اي الاركان **والغاظ القنوت** اللّهم اهديني في من هديت وعافني فيمن عافيتا وتولّني فيمن تولّيت وبارك لي فيما اعطيت وقني برحمتك شرّ ما قضيت **فانّك** تقض ولا يقض عليك وانه لا يذل من ولّيت ولا يعز من عاديت تباركت ربّنا وتعاليت وصلّي اللّهم علي النّبي محمّد وال

الله وسلم ويسن رفع يديه في القنوت والامام ياءتي بلفظ الجمع ويستحب
القنوت للامام والمنفرد والماءموم ان لم يسمع

An-Nabiyya ṣallallāhu ‘alaihi wasallam fihi ayyu at-taṣahhud al-awwal
wasādisuḥa aṣ-ṣalawatu ‘alā ali fi at-taṣhudi al-akhir wazāda jamā’atu ‘ala
hazaas-sitati wasābi’uhā wahuwa aṣ-ṣalātu ‘alā an-nabiyya ṣallallāhu ‘alaihi
wasallam fi al-qunūti al-muqaddami wasummiyat ḥaẓihi as-sunnah ab‘ādan
liqurbihā bi al-jibri sujūdi asy-syahwi mina al-ab‘ādī al-ḥaqīqati ayyu al-
arkāni **wa al-gāzu al-qunūti** allāhumma ahdinī fi masani hadaita wa‘āfinī
‘āfaiṭā watawallanīy fiman tawallayta wabārik lanī fīmā a‘ṭaita waqni
birahmatika syarri mā qaḍaita **fa’innaka** taqḍi walā yuqḍa ‘alaika wa innahu
lā yazīlu min wallayta walā yu‘zi min ‘ādaita tabārakta rabbīnā wata‘ālaita
waṣalfi alaāhumma ‘alā an-nabiyya muḥammadin wa ilāllāhi wa salam
wayusannu raf‘u yadaihi fi al-qunūti wa al-imāmu ya‘tī bilafāẓi al-jam‘i
wayustajibbu al-qunūt lil-imām wa al-munfaridi wa al-ma’mūmi in lam
yasma’

3. Bagian Akhir Naskah KN-03: Halaman 53

وقوعهما عن حاجة الاسلام وعمرته أن يباشرهما المكلف الحر وإن كان الحج
خمسة الإحرام والوقوف والطواف والسعي والحلق وأركان العمرة الإحرام
والطواف والسعي والحلق ومن واجبات الحج الإحرام من الميقات ورمي الجمار
ومبته بمرء لغة وليالي التشريق والطواف الوداع ومن السنة الحج طواف القدوم
والتلبية في دوام إحرامه سؤطواف القدوم والسعي بعده والطواف والافاظة
والوداع ولفظها لبيك اللهم لبيك لا شريك لبيك ان الحمد والنعمة لك والملك
لا شريك لك واداري ما يعجبه لبيك ان العيس عيش الاخرة واذافرغ من تلبيه
صلى الله عليه وسلم واستعاذ بالله من النار وسأله الجنة ورضوانه نسئلك اللهم
ان تعيدك من النار وتدخانا الجنة وانت راض عنا برحمة منك ياغفار وتمعتا
بالنظر الي وجهك الكريم مع احبائك الاصفياء الاخبار الابرار صلى الله العمر
افضلي الخلق سيدنا محمد كلما ذكركا المذكرون وغفل عن ذكرك الغافلون
وسلم تسليما كثيرا تمت

Waqawa‘uhumā ‘an ḥājatan al-islām wa ‘amartahu an yubāsyriruhumā al-
makallafu al-ḥarri wa’in kāna al-ḥajji khamsatun al-iḥrāmu wa al-wuqūfu wa
as-sa‘iyyu wa al-ḥalqu wa’arkānul ‘umrati al-iḥrāmu wa aṭ-ṭawāfu wa as-
sa‘iyyu wa al-ḥalqu wamin wajibati al-ḥaji al-iḥrāmu mina al-miqāti
warāmīyū al-jumārī wamabītuḥu bimar’i lugatan waliyān liya at-tasyrīqi
waṭawāfu al-wadā‘u wamina as-sani al-haji ṭawāfulquḍūmi wa at-talbiyatu
fiduwāmi iḥrāmīhi su’un ṭawāfulquḍūm wa as-sa‘iyyu ba’dahu
waṭawāful’ifāḍati wālwadā‘u wawalafzuhā labaik allāhumma labaika lā

syarīka labaika inna al-hamda wa an-ni‘mata laka wa al-mulka lā syarīka
laka wa ‘adāra‘ayi mā yu‘jibuhu labaika inna al-‘īsa ‘abasya al-akhirati wa
izā afraga min talbiyahi sallāllāhu ‘alaihi wasallam wa‘isti ‘a‘zu billāhi mina
an-nāri wataḍkhānā al-jannati waanta rāqīn ‘anna birahmati minka yāghaffāru
watumi‘atā bi an-naẓri ilā wajhika al-karīmi ma‘a ihbā‘ika al-aṣfiyā‘i al-
abrāri sallāllāhu al-‘umar afḍila al-ḥalqī sayyidinā muhammadin kullamā
ḡakarka al-muzakkirūna wagafala ‘an zukirka al-gāfilūna wasallama
taslīmān kasyirān tamat.

C. SIMPULAN

1. Apa itu Naskah KN-03? Naskah KN-03 merupakan salah satu koleksi naskah yang dipunyai oleh keraton kanoman, namun tidak diketahui penulisnya atau pun tahun pembuatannya. Naskah ini merupakan naskah yang berbahasa Arab dengan aksara Arab murni tanpa adanya tulisan Pegon dan ditulis dengan tinta berwarna hitam dan merah. Karena naskah tidak mempunyai judul, maka peneliti memakai kode naskah untuk menyebut naskah. Naskah ini ditulis “KN-03” yang artinya Naskah dengan “Kode Naskah 3. Naskah KN-03 memiliki jumlah asli sebanyak 53 halaman, dari total 116 halaman dalam satu jilidan naskah. Dikarenakan Naskah KN-03 ini menyatu dengan naskah lain yang dijilid dalam satu jilidan. Naskah KN-03 ini memiliki panjang 28 cm dengan lebar naskah 18,4 cm dan tinggi naskah ialah 1,3 cm dikarenakan naskah lain yang berada dalam satu jilidan dengan naskah KN-03, sehingga memiliki tinggi / tebal naskah 1,3 cm. Serta Naskah KN-03 itu mengenai Fiqih, diantaranya tentang sholat, puasa, hal-hal yang membatalkan Wudhu dan Rukun-rukun Haji hingga kalimat talbiyah dll..

2. Bagaimana Hasil dari alih tulis teks Naskah KN-03? Alih Tulis Teks dalam bentuk Transkripsi dan Transliterasi disajikan kedalam media yang baru, lengkap dengan gambar atau foto naskah KN-03. Yang dimulai dari halaman ketiga Naskah sampai halaman ke-53 halaman terakhir atau tamat. Sebanyak 51 halaman yang ditransliterasi dan transkripsi oleh peneliti dari jumlah halaman naskah 53, karena kerusakan pada halaman 1 dan 2 yang tidak memungkinkan untuk dikaji. Untuk kedua halaman tersebut, peneliti menempatkan di bagian lampiran. Metode yang digunakan dalam penelitian Naskah KN-03 ialah metode Naskah Tunggal dengan edisi Diplomatik, karena Naskah KN-03 merupakan naskah tunggal sejauh dari penelusuran oleh peneliti tidak dijumpai naskah yang sama /tidak ditemukan naskah yang serupa dengan KN-03 dan tidak

memungkinkan untuk dilakukan perbandingan naskah sehingga memilih edisi diplomatis dengan tanpa adanya perubahan terhadap isi naskah atau teks. Dalam alih tulis teks yaitu; Transkripsi dan Transliterasi menggunakan tanda (...) untuk bacaan yang rusak atau tidak dapat dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asytar, Abd al-Karīm. 2006. “Aurāq Mahjariyyah.” Diakses pada tanggal 16 September 2007. [http:// www. islamonline. net/arabic /2006/01/ article05/](http://www.islamonline.net/arabic/2006/01/article05/).
- Al-Gulāyayni, Mustafā. 2003. *Jāmi’ al-Durūs al-‘Arabiyyah*. Juz III. Beirut: al-Maktabah al-‘Aşriyyah.